

INTISARI

Penelitian “*Brain-machine interface* Neuralink dalam Perspektif Teori *Time and consciousness* Henri Bergson” merupakan penelitian yang berisi tentang penyelidikan makna *brain-machine interface* dalam dimensi kesadaran. *Brain-machine interface* merupakan sebuah neuroteknologi yang menjadi instrumen untuk menerjemahkan dan memodifikasi sinyal otak secara langsung yang pada awal pengembangannya ditujukan untuk pemulihan sistem saraf. Penelitian tentang sistem *brain interface* dilakukan sejak tahun 1920-an dengan pengembangan teknologi yang telah dimulai sejak tahun 1970-an. *Brain-machine interface* Neuralink memiliki paradigma sebagai penyeimbang kekuatan *artificial intelligence*, yang melebihi kemampuan organik manusia, yang menghubungkan kesadaran terdalam dengan dunia luar. Penelitian ini berusaha memahami bagaimana sistem *brain-machine interface* Neuralink sebagai instrumen berekspresi. Tujuan penelitian ini adalah: 1) memahami landasan filosofis *brain-machine interface* Neuralink sebagai representasi *mind*; dan 2) menganalisa fenomena *brain interface* Neuralink melalui perspektif teori *time and consciousness* Henri Bergson.

Penelitian ini merupakan penelitian berjenis kualitatif dengan model penelitian deskriptif-reflektif dengan berfokus pada pokok sentral dan dasariah kesadaran manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode hermeneutik filosofis dengan unsur metodis sebagai berikut: 1) deskripsi; 2) interpretasi; 3) holistika; dan 4) refleksi.

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah: **pertama**, landasan filosofis *brain-machine interface* (BMI) Neuralink sebagai representasi *mind* adalah tentang telaah pikiran tubuh dan konsep élan vital yang terproyeksi dalam pengoperasian teknologi ini. BMI hanya menyediakan fitur-fitur yang memfasilitasi bentuk keacakan ke dalam kognisi, pemeliharaan tujuan, dan penghambatan yang diperlukan, yang terkait dengan upaya kesadaran yang menjadi titik kontak antara tindakan fisik dan wawasan spiritual. **Kedua**, di dalam teori *time and consciousness* Henri Bergson, *brain-machine interface* (BMI) Neuralink dimaknai sebagai media penerjemah dan penghubung prinsip durasi yang dalam hal ini dipahami sebagai realitas kesadaran, di mana tujuan praktis kesadaran dalam pandangan kebutuhan dan aktivitas manusia dioptimalkan dengan adanya teknologi ini. Teknologi ini meruntuhkan keterbatasan bahasa manusia, yang selama ini menjadi salah satu alat fundamental untuk menerjemahkan dan menuangkan keinginan diri terdalam, dalam berinteraksi dengan dunia nyata.

Kata Kunci: *Brain interface*, Neuralink, neuroteknologi, *consciousness*

ABSTRACT

This research which is titled “*Brain-machine interface Neuralink dalam Perspektif Teori Time and consciousness Henri Bergson*” is a research that contains investigation of the meaning of *brain-machine interface* in the *consciousness* dimensions. The *brain-machine interface* is a neurotechnology that becomes an instrument to translate and input signals to the brain directly which at the beginning of its development for restoration of the nervous system. Research on the *brain interface* system has been carried out since 1920 with technological developments that have been started since 1970. Neuralink's *brain-machine interface* has a paradigm as a counterweight to the power of artificial intelligence, which exceeds the ability of organic *humans*, which connects deepest *consciousness* with the outside world. This research is trying to understand how the Neuralink's *brain-machine interface* system is an instrument of expression. The aim of this research is: 1) understand the philosophical foundation of the Neuralink's *brain-machine interface* as a representation of the *mind*; and 2) analyze the Neuralink's *brain interface* phenomenon through the perspective of Henri Bergson's *time and consciousness* theory.

This research is a qualitative research with descriptive and reflective research model. The method that is used in this research is philosophical hermeneutics with four methodical element: 1) description; 2) interpretation; 3) holistic; and 4) reflection

The result that is discovered in this research is: **first**, the philosophical foundation of the Neuralink's *brain-machine interface* (BMI) as a representation of the *mind* is about the study of the *mind-body* and vital *élan* concepts projected in the operation of this technology. BMI provides only those features which facilitate randomness to form into cognition, the maintenance of purpose, and the necessary inhibitions associated with the effort of *consciousness* that is the point of contact between physical action and spiritual insight. **Second**, In Henri Bergson's theory of *time and consciousness*, Neuralink's *brain-machine interface* (BMI) is defined as a medium for translating and connecting the duration principle which in this case is understood as the reality of *consciousness*, where the practical purpose of awareness in view of *human* needs and activities is optimized by this technology. This technology breaks down the limitations of *human* language, which has been one of the fundamental tools for translating and expressing one's deepest desires in interacting with the real world.

Keywords: *Brain interface*, Neuralink, neurotechnology, *consciousness*